

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah pengumpulan dan analisis data hasil dari pembelajaran dengan sistem magang keterampilan *cleaning service* terhadap siswa tunagrahita ringan di SMALB Negeri subang. Pelaksanaan magang ini dilaksanakan 15 Mei sampai dengan 1 Juni 2012 di proyek PT Citra Serasi Mandiri kator cabang BRI Subang. Data diperoleh setelah dilakukan tes unjuk kerja sebelum dan sesudah pembelajaran magang. Disimpulkan bahwa pembelajaran magang dapat meningkatkan keterampilan *cleaning service* pada siswa tunagrahita ringan di SMALB Negeri Subang. Dari keterampilan yang dimunculkan oleh Siswa tunagrahita ringan secara umum menunjukkan bahwa mereka dapat bekerja dalam keterampilan *cleaning service* ini. Sehingga kita dapat membuka mata bahwa mereka pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk dapat bekerja, tinggal kita memberikan kesempatan untuk mereka, bekerja sesuai dengan kemampuannya.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini peneliti dapat memberikan beberapa pendapat:

1. Anak tunagrahita ringan mempunyai hambatan dalam perkembangan kemampuan kognisi untuk belajar secara akademik, oleh sebab itu diperlukan suatu pembelajaran yang lebih menekankan kepada pengembangan fungsional *life skill*. Untuk anak-anak kelas rendah lebih

Mohamad Sopyandireja, 2012

Pembelajaran Dengan Sistem Magang Untuk Meningkatkan Keterampilan *Cleaning Service* Pada Siswa Tunagrahita Di SMALB Negeri Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menekankan kepada pembelajaran yang meningkatkan kemampuan aktifitas untuk keperluan hidup sendiri atau disebut juga dengan pembelajaran bina diri. Sehingga setelah keluar sekolah mereka mempunyai kemampuan untuk mengurus dirinya sendiri tanpa membebani orang lain.

2. Untuk siswa yang kelas tinggi diperlukan pembelajaran keterampilan yang bisa dijadikan bekal untuk bisa hidup secara mandiri. Mereka yang tergolong tunagrahita ringan yang mempunyai kemampuan motorik dan intrapersonal relatif lebih baik, hendaknya lebih diberikan porsi pembelajaran keterampilan yang dapat bermanfaat untuk hidup secara mandiri ditengah masyarakat. Pembelajaran keterampilan yang dimaksud tentunya harus sesuai dengan kondisi, kemampuan yang dimiliki oleh siswa tunagrahita ringan. Sehingga pembelajaran keterampilan tersebut dapat diterima dapat dikerjakan oleh anak tunagrahita ringan. Untuk hal tersebut sekolah hendaknya bisa mencarikan jenis keterampilan yang sesuai dan terdapat dalam kehidupan ditengah masyarakat.
3. Pendekatan pembelajaran keterampilan yang diterapkan untuk anak tunagrahitan hendaknya lebih menkankan kepada pengalaman nyata yang bisa memberikan pengalaman langsung bukan hanya teori. Salah satunya adalah pembelajaran magang. Proses pembelajaran ini tentunya tidak semudah yang dibayangkan. Proses magang ini memerlukan kerja sama yang baik antara sekolah dengan pihak perusahaan. Dalam proses magang ini akan

terjadi interaksi antara pemegang dengan pekerja profesional. Sehingga proses transfer pengalaman akan terjadi langsung di tempat bekerja. Kesalahan dan perbaikan dalam kinerja keterampilan akan terjadi dalam proses magang ini. Anak tunagrahita ringan tidak akan terlalu berpikir secara formal mereka akan diarahkan langsung oleh pekerja profesional tersebut. Diharapkan setelah pembelajaran magang ini keterampilan *cleaning service* mereka dapat meningkat.

4. Keterampilan *Cleaning Service* bisa dijadikan alternatif materi pembelajaran yang bisa diterapkan untuk anak tunagrahita. Keterampilan ini berhubungan dengan kebersihan di gedung. Keterampilan ini adalah: membersihkan lantai, membersihkan kamar mandi, membersihkan kaca, membersihkan *furniture*. Namun, keterampilan yang diterapkan harus disesuaikan kondisi kemampuan anak tunagrahita.

C. Rekomendasi

1. Rekomendasi untuk guru: dari hasil penelitian bahwa pembelajaran keterampilan praktis seperti *cleaning service* ternyata siswa mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya, maka hendaknya guru mempunyai pengetahuan tentang keterampilan praktis yang bisa diberikan untuk siswa tunagrahita. Guru luar biasa bukan hanya mengetahui tentang karakteristik anak tunagrahita saja, tetapi mempunyai kemampuan praktis untuk mengembangkan potensi diri anak tunagrahita. Keterampilan tersebut adalah

kemampuan yang bisa mendukung kepada kemandirian anak tunagrahita setelah keluar dari sekolah.

2. Rekomendasi untuk sekolah: hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran magang dapat meningkatkan kemampuan keterampilan, maka hendaknya alternatif pembelajaran magang perlu dikembangkan oleh sekolah karena dengan pembelajaran ini dapat memberikan keuntungan.
 - a. Dapat mensosialisasikan keberadaan anak kebutuhan khusus.
 - b. Dapat memberikan pengalaman praktis tentang keterampilan yang akan dimagangkan tersebut.
 - c. Proses inklusi dimasyarakat secara tidak langsung dapat terjadi penghargaan dan pemberian pengalaman akan terjadi antara anak berkebutuhan khusus dengan masyarakat pada umumnya di dalam proses pekerjaan tersebut.
3. Hasil penelitian anak tunagrahita mempunyai kemampuan keterampilan dalam bidang *cleaning service*, untuk perusahaan *cleaning service* hendaknya memberikan kepercayaan kepada anak tuna grahita ringan untuk dapat berkerja di bidang ini. Kesempatan untuk mereka perlu diberikan untuk pengembangan kemampuan mereka.